

Materi: 17

MANAJEMEN PERPAJAKAN (*Tax Management*)

MANAJEMEN PERPAJAKAN

Upaya mencapai pemenuhan
kewajiban perpajakan yang
optimal

Melalui: **P4**

Perencanaan,

Pengorganisasian,

Pelaksanaan, dan

Pengendalian Perpajakan



PERENCANAAN

- Suatu proses menentukan tujuan
- Untuk memanfaatkan sumber daya organisasi / perusahaan
- Dan mengembangkan cara untuk mencapai tujuan tersebut



PENGENDALIAN

- Suatu proses mengarahkan kegiatan / operasi organisasi / perusahaan
- Untuk menjamin tercapainya tujuan organisasi / perusahaan serta perencanaan yang telah dibuat



PERENCANAAN & PENGENDALIAN PERPAJAKAN

Suatu proses mengintegrasikan ketentuan-ketentuan perpajakan dalam membuat keputusan organisasi/perusahaan untuk mengefisienkan dan mengefektifkan beban pajak yang harus ditanggung organisasi/perusahaan

SIFAT DASAR MANUSIA

Tidak ingin kesejahteraannya berkurang

- Kalau bisa tidak membayar, mengapa harus membayar
 - Kalau bisa membayar lebih kecil, mengapa harus membayar lebih besar

REFLEKSI

1. PT. MAJU JAYA tahun 2011 akan memberikan bonus kepada karyawan Rp. 75.000.000,-. Jika saudara konsultan pajak, bagaimana pola yang saudara buat untuk pembagian bonus tersebut.
2. Mr. Ali berencana mendirikan perusahaan yang bergerak dibidang konveksi dengan modal Rp. 100.000.000,-. Proyeksi laba per tahun Rp. 30.000.000,-. Saat ini Mr. Ali sedang bingung dan bimbang dalam memilih bentuk perusahaan, apakah dalam bentuk Perusahaan Perorangan atau Perseroan Terbatas.

Diminta : Buat analisa dengan disertai perhitungan dan saran yang dapat saudara berikan kepada Mr. Ali.

Lanjutan:

3. Perusahaan BANGUN MAKMUR tahun 2011 sedang berusaha untuk melakukan penghematan pajak. Salah satu kebijakan yang dibuat adalah dengan mengalihkan rekening pajak ditanggung perusahaan menjadi tunjangan pajak.

Diminta:

1. Buat analisa yang menunjukkan keuntungan dan dampak kebijakan tersebut bagi perusahaan dan karyawan.
2. Buat perhitungan besarnya PPh yang dibayar karyawan dengan asumsi :
 - Pajak ditanggung pemberi kerja
 - Tunjangan pajak

MANAJEMEN PERPAJAKAN

- Upaya efisiensi pembayaran beban pajak yang dilakukan secara legal
- Tidak dimaksudkan untuk mengelak dari/menggelapkan kewajiban perpajakan (*Tax Evasion*)
- Dan selayaknya tidak dijiwai dengan semangat menghindar dari kewajiban perpajakan (*Tax Avoidance*)

MANFAAT MANAJEMEN PERPAJAKAN

□ **Kuantitatif**

Penghematan beban pajak . Tujuan akhirnya adalah adanya *tax saving* (beban pajak paling minimum), dengan cara memilih jenis transaksi dan kebijakan yang akan diambil perusahaan.

Misal: tunjangan pajak atau PPh ditanggung.

□ **Kualitatif**

- Mencegah pengenaan sanksi
- Mencegah ketidakpastian dalam pembayaran pajak
- Pelaksanaan administrasi yang baik dan terencana, sehingga menghindarkan adanya konflik yang mengakibatkan adanya kerugian bagi perusahaan, dengan adanya sanksi dan beban pajak. *Misal:* melengkapi dokumen, diatur jelas klausul pemotongan pajak

STRATEGI DASAR TAX AVOIDANCE

- ***Obey the law*** (patuhi undang-undang)
- ***Use grey areas*** (manfaatkan *grey area*)
- ***Loopholes*** (manfaatkan celah undang-undangnya)
- ***Choosing alternative(s)*** (memilih alternatif yang paling menguntungkan di antara yang dibolehkan oleh undang-undang)

PEKERJAAN PERPAJAKAN

- Tax Planning atau lebih luas Tax Management
- Tax Review
- Tax Compliance
- Tax Litigation
- Tax Research

(Kegiatan mencari jawaban, solusi, atau rekomendasi atas suatu permasalahan pajak).

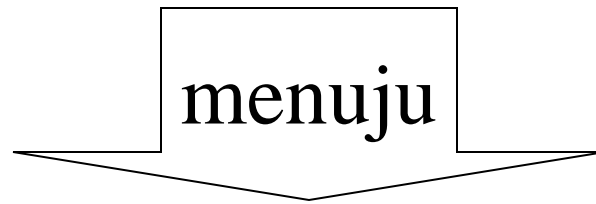
Kegiatan: analisis, identifikasi isu pajak, informasi, evaluasi, rekomendasi, kesimpulan.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

- Tingkat kerumitan peraturan perpajakan
- Besarnya pajak terutang
- Biaya untuk negosiasi
- Risiko deteksi
- Sanksi perpajakan
- Moral WP dan Fiskus

PERGESERAN PARADIGMA MANAJEMEN PERPAJAKAN

- Beban pajak yang sekecil-kecilnya



- Pemenuhan kewajiban perpajakan yang optimal

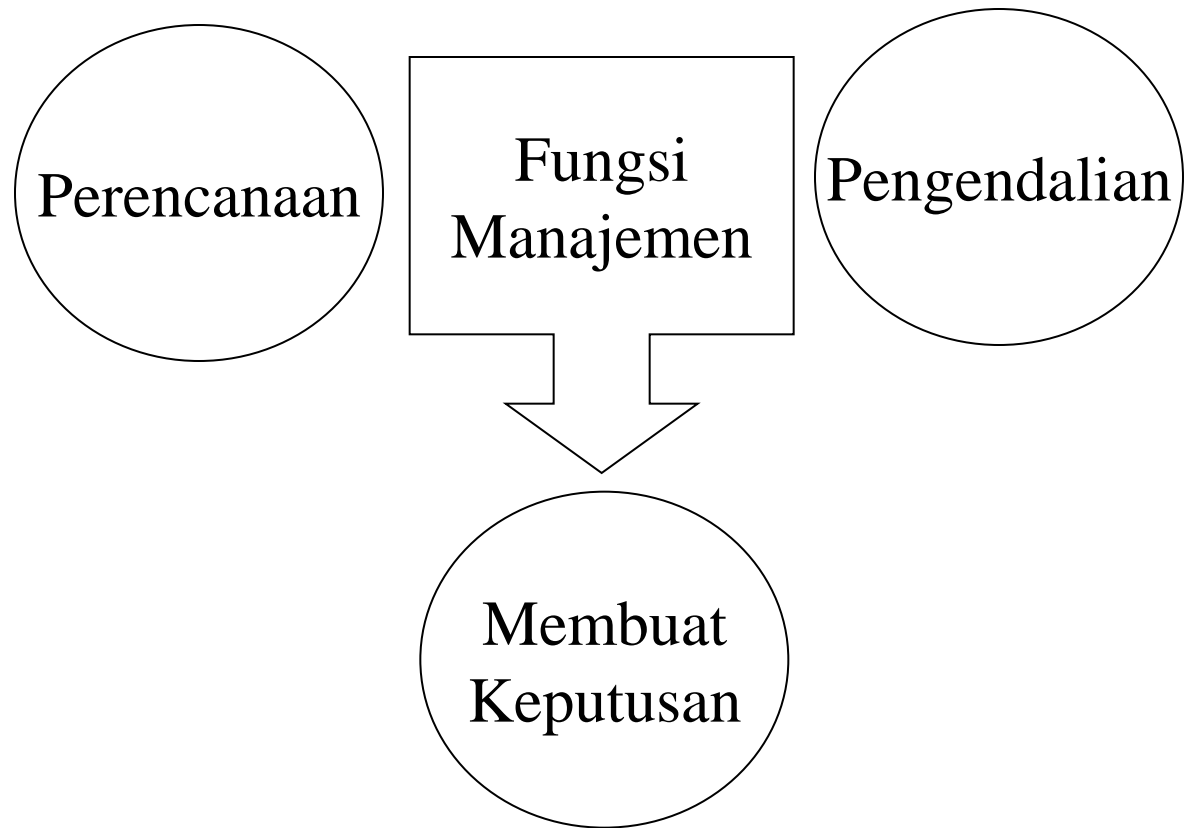
MENGAPA PARADIGMA BERGESER?

- Undang-undang perpajakan yang terus disempurnakan
- Risiko pergeseran dari penghindaran pajak ke penggelapan pajak
- Sanksi perpajakan yang berat
- Trik penghindaran pajak yang tidak berkembang

Trik penghindaran pajak yang tidak berkembang

- Menggeser penghasilan dari Obyek Pajak ke bukan Obyek Pajak
- Menunda penghasilan yang merupakan obyek pajak
- Memperbesar biaya fiskal
- Cost centre di satu periode dan profit centre di periode yang lain
- Cost centre di satu entitas dan profit centre di entitas yang lain

APA YANG HARUS DILAKUKAN?





MANAJEMEN PERPAJAKAN HARUS:

Ekonomis

Efisien

Efektif



EKONOMIS

Input pelaksanaan tugas
administrasi perpajakan
dibeli dengan harga
relatif murah

EFISIEN

- Efisien dalam pemanfaatan dana (*Time value of money*)
 - Kiat penghematan tidak menimbulkan masalah atau beban di kemudian hari
- Penelitian, pemeriksaan, dan penyidikan oleh otoritas pajak dapat dilayani dengan biaya dan waktu yang efisien

EFEKTIF

- Semua tugas administrasi perhitungan, pemungutan/pemotongan, pembayaran, dan pelaporan pajak dilakukan secara memuaskan
- Semua penelitian, pemeriksaan, dan penyidikan oleh otoritas pajak dapat dilayani secara memuaskan. Selama pelayanan kegiatan usaha wajib pajak tidak terganggu
- Efektivitas direfleksikan oleh Surat Ketetapan Pajak dengan koreksi minimum atau nol.



KAPAN MANAJEMEN PERPAJAKAN DILAKUKAN?

- Saat akan mendirikan perusahaan
- Saat menjalankan usaha
- Saat akan menutup usaha

Saat akan mendirikan perusahaan:

- Memilih bentuk usaha: Perseorangan, Persekutuan, Firma, CV, PT, dll
- Memilih metode pembukuan: Cash Basis/ Accrual Basis;
- Metode penyusutan: Garis Lurus atau Saldo Menurun
- Metode penilaian persediaan: FIFO atau Rata-rata
- Aktiva Tetap: Beli atau Leasing

Saat menjalankan usaha:

- Pilihan alternatif transaksi
- Tanggungjawab terhadap Stakeholders

TAXABILITY-DEDUCTIBILITY

UMUM:

- Taxable-Deductible
- Non Taxable-Non Deductible

PEYIMPANGAN:

- Non Taxable-Deductible
- Taxable-Non Deductible



Pilih.. dan Hindari...

PPh Pasal 21	PPh Badan	Contoh
TI	DE	Biaya Gaji
NTI	NDE	Pemberian kenikmatan/natura
NTI	DE	Makan bersama
TI	NDE	Hadiah uang atas perlombaan Family day

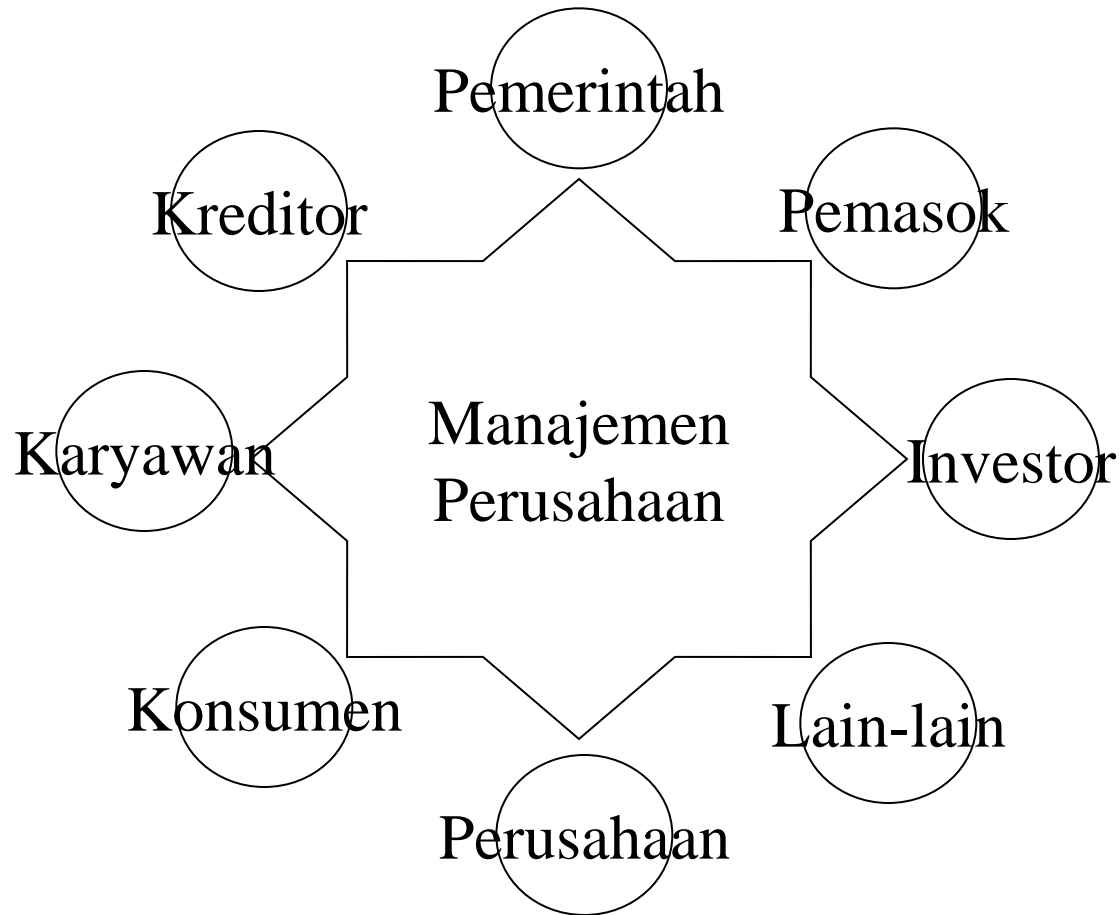
Pilihlah...

1. NTI vs DE
2. TI vs DE, bila **tarif PPh 21** < PPh Badan
3. NTI vs NDE, bila **tarif PPh 21** > PPh Badan

Hindari...

TI vs NDE

Tanggungjawab Manajemen Terhadap Stakeholders



Tanggungjawab terhadap pemerintah:

- Kebenaran perhitungan, pemungutan / pemotongan, penyetoran dan pelaporan pajak terutang.
- Formulir-formulir terkait dengan administrasi perpajakan
- Manajemen tidak dapat mengalihkan tanggungjawabnya kepada pihak lain, seperti : konsultan, pengacara atau karyawannya.

Tanggungjawab terhadap perusahaan:

- Perusahaan dijalankan oleh manajemen. Manajemen harus paham & mempertimbangkan konsekuensi pajak atas setiap keputusan yang dibuat.
- Manajemen harus melakukan pembukuan dengan baik.
- Manajemen harus paham struktur organisasi otoritas pajak
- Manajemen harus memahami ketentuan perpajakan, termasuk sanksi², sehingga dapat menghindari dari kesalahan
- Manajemen harus hati-hati 'bicara pajak perusahaan', terutama dengan pihak luar



TANGGUNGJAWAB TERHADAP KONSUMEN

- Didiklah konsumen anda
- Setor & laporkan dengan benar pajak konsumen yang anda pungut
- Konfirmasikan pajak anda yang dipungut konsumen



TANGGUNGJAWAB TERHADAP PEMASOK

- Pilih pemasok yang kredibel
- Dalam hal ada kewajiban memotong pajak, lakukan dengan benar
- Dalam hal ada pajak perusahaan yang dipotong/dipungut, minta bukti pemotongan/pemungutan dan lakukan konfirmasi.



TANGGUNGJAWAB TERHADAP KARYAWAN

- Masalah imbalan dalam kaitannya dengan pajak
- Kebenaran memotong, menyetor dan melaporkan
- Masalah pemberian fasilitas
- Kepedulian terhadap unsur-unsur yang dapat mengurangi beban pajak karyawan

TANGGUNGJAWAB TERHADAP INVESTOR & KREDITOR

- Menerbitkan saham/obligasi untuk menambah modal usaha
- Manajemen harus dapat menjaga agar nilai perusahaan terus naik
- Pembagian deviden/bunga untuk pemegang saham/kreditur.



SAAT AKAN MENUTUP PERUSAHAAN

- Perhatikan dampak perpajakan pada saat akan menutup perusahaan, baik karena likuidasi, merger, pemekaran dan lain-lain



APA YANG DIPERLUKAN?

- Personil
- Perangkat kerja
- Prosedur



PENGGORGANISASIAN PERSONIL

- Staf keuangan/akuntansi
- Staff perpajakan
- Divisi perpajakan



Kualifikasi Ideal Personil

- Memahami ketentuan perpajakan
- Mengerti akuntansi
- Mengerti hukum
- Memiliki kemampuan berkomunikasi



PERANGKAT KERJA

- Perangkat keras: Komputer, mesin ketik dll
- Perangkat Lunak: Software akuntansi, Software PPh 21, Software PPN, Software peraturan perpajakan



PROSEDUR

SIAP

(Sistem Informasi Akuntansi Pajak)

- Tepat waktu
- Tepat jumlah
- Tepat informasi



TP: PPh Badan

- Laba fiskal vs Laba Komersial
- TP untuk mengefisienkan PPh Badan
- TP atas transaksi khusus
- Rekonsiliasi Fiskal

PPh Badan

**LABA FISKAL
(PENGHASILAN KENA PAJAK)**

**Pendapatan (akuntansi)
vs
Penghasilan (fiskal)**

KARENA

Penghasilan (fiskal):

- Dikenakan PPh Final
- Bukan obyek PPh

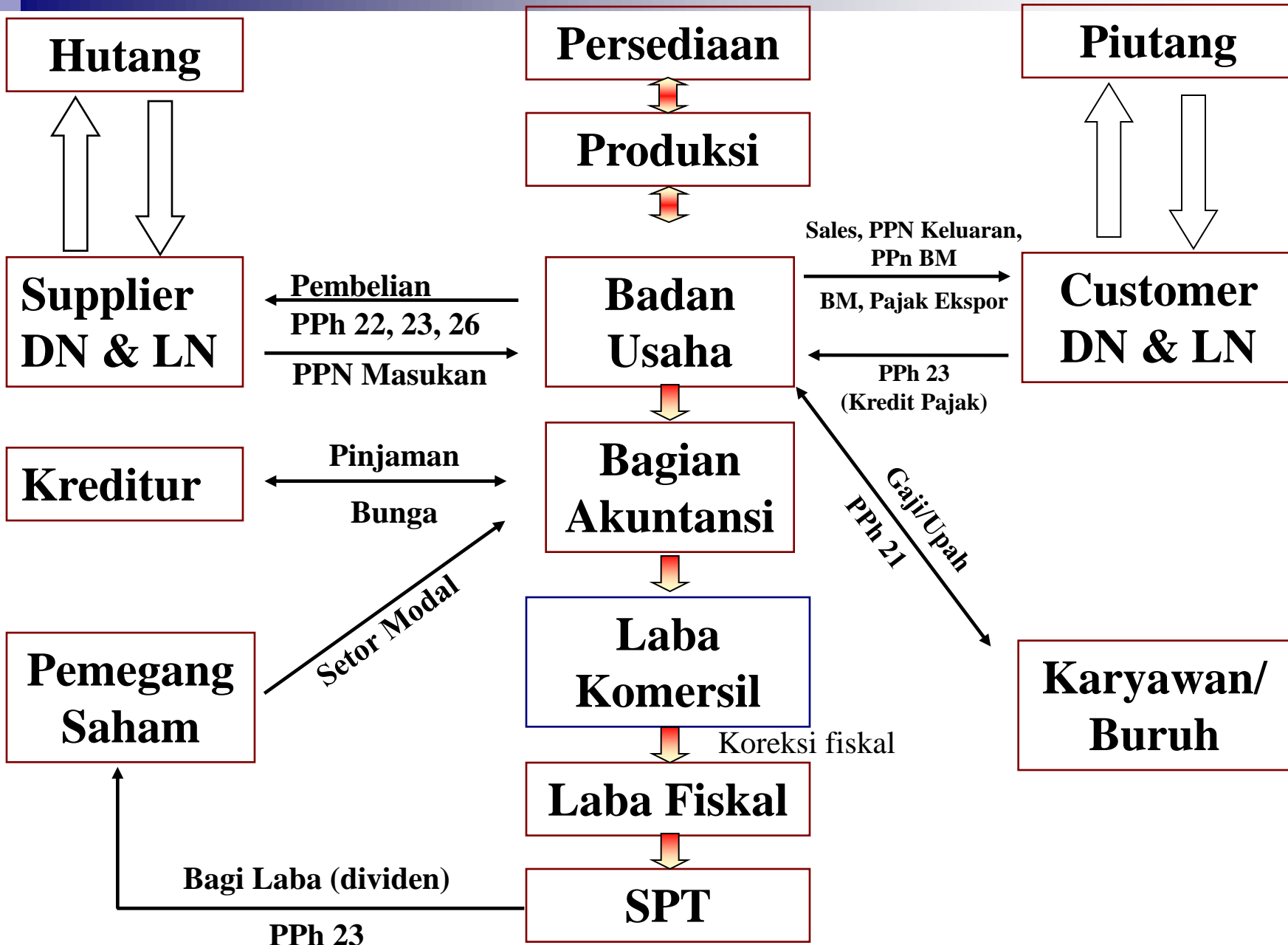
**Beban (akuntansi)
vs
Beban (fiskal)**

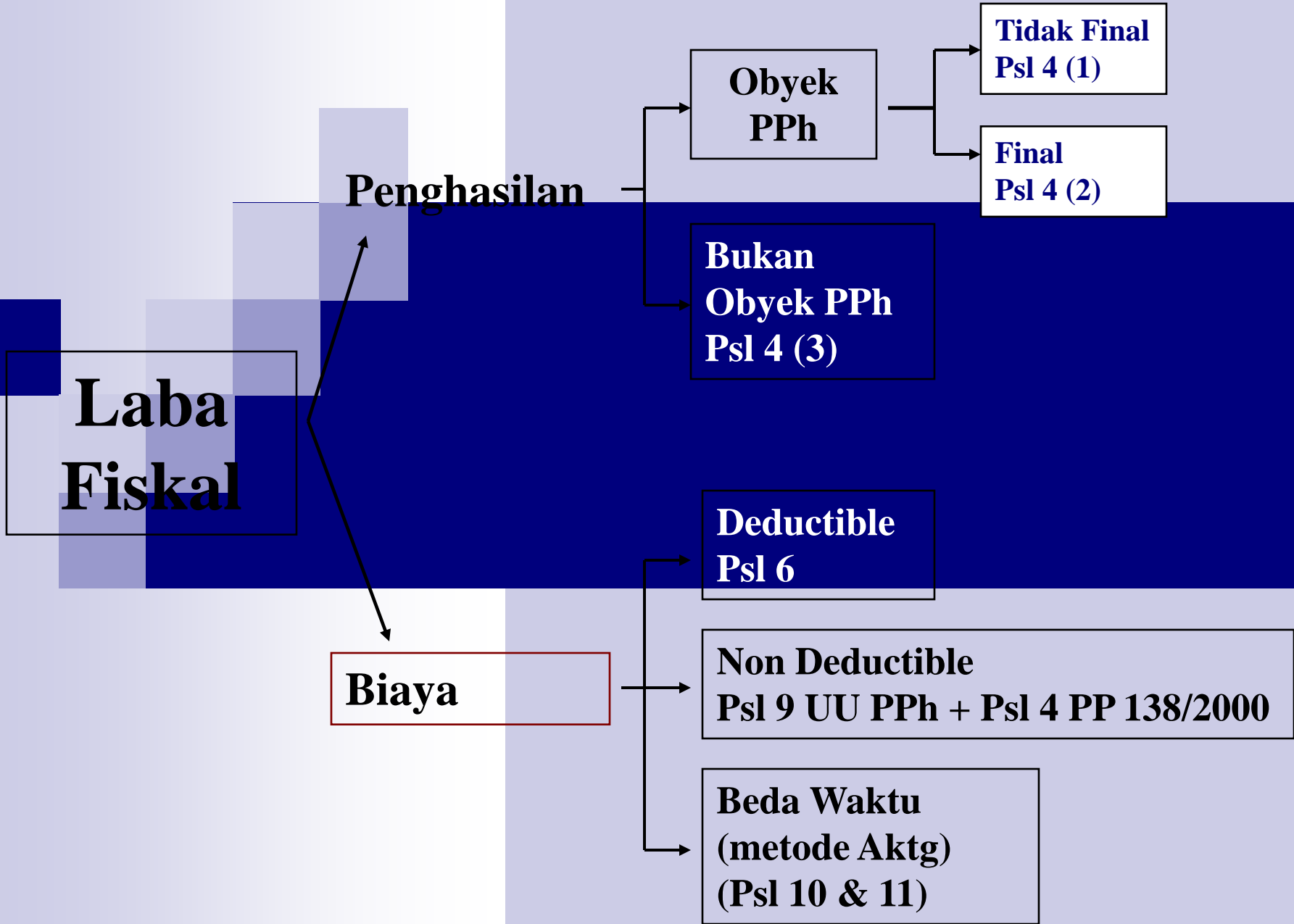
KARENA

Beban (fiskal):

- Deductible dan NDE
- Beda waktu

Perlu dilakukan REKONSILIASI FISKAL





5 KELOMPOK NON DEDUCTIBLE EXPENSES

- BIAYA YANG DIKELUARKAN UNTUK MEMPEROLEH PENGHASILAN YANG BUKAN MERUPAKAN OBYEK PAJAK
- BIAYA YANG DIKELUARKAN UNTUK MEMPEROLEH PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh FINAL
- RUGI DARI LUAR NEGERI
- RUGI ATAS PENGALIHAN HARTA YANG DIMILIKI TETAPI TIDAK DIPERGUNAKAN UNTUK KEGIATAN USAHA WP
- BIAYA-BIAYA YANG TERCANTUM DALAM PASAL 9 AYAT 1 UU PPh

TAX PLANNING PPh PSL 21

- Taxability-Deductibility
- Kebijakan PPh Pasal 21
- Pilihan Transaksi
- Rekonsiliasi



KEBIJAKAN PPh PASAL 21

- Ditanggung Karyawan (Dipotong)
- Ditanggung Perusahaan, (Kenikmatan)
- Tunjangan Pajak

PILIHAN TRANSAKSI

- Klausul kontrak kerja
- Ditanggung perusahaan atau diberikan tunjangan dg gross up
- Biaya perjalanan dinas
- Tunjangan makan atau makan bersama
- Tunjangan kesehatan atau fasilitas pengobatan atau penggantian biaya pengobatan
- Pembayaran premi asuransi untuk pegawai



PILIHAN TRANSAKSI

Lanjutan

- Iuran Pensiun dan Iuran JHT
- Perumahan untuk karyawan
- Transportasi karyawan
- Pakaian seragam karyawan
- Pemberian dalam bentuk natura/kenikmatan lainnya
- Bonus dan jasa produksi
- Pemberian natura/kenikmatan di daerah terpencil



Pilihan Transaksi

- 1. Makan Bersama Vs. Tunj. Makan**
Antar jemput Karyawan Vs. Tunj. Transport
NTI Vs DE TI Vs DE
- 2. Kendaraan, Hand Phone Vs. Tunj. Kendaraan, HP**
NTI Vs. DE (50%) TI Vs DE
- 3. Akomodasi, Uang Saku Vs. Lump-sum**
TI u/ uang saku Vs DE TI Vs DE
- 4. Bonus dari R/E Vs Bonus sbg biaya**
TI Vs NDE TI Vs DE
- 5. Tunj. PPh 21 Vs. PPh 21 Ditanggung Persh.**
TI Vs DE NTI Vs. NDE
Tunj. Kesehatan Vs. Fasilitas Pengobatan
TI Vs DE NTI Vs NDE

Pilih.. dan Hindari...

PPH Pasal 21	PPH Badan	Contoh
TI	DE	Biaya Gaji
NTI	NDE	Pemberian kenikmatan/natura
NTI	DE	Makan bersama
TI	NDE	Hadiah uang atas perlombaan Family day

Pilihlah...

1. NTI vs DE
2. TI vs DE, bila **tarif PPh 21** < PPh Badan
3. NTI vs NDE, bila **tarif PPh 21** > PPh Badan

Hindari...

TI vs NDE

Contoh...

Pajak Ditanggung atau Tunjangan Pajak

Net		Gross-up	
Nilai Pek	100.000.000	Nilai Pek	100.000.000
PPh (7.5%) 1)	7.500.000	PPh (7.5%) 2)	8.108.108
Nilai Kontrak	100.000.000	Nilai Kontrak	108.108.000

PPh Badan			
Nilai Pek	100.000.000	Nilai Pek	100.000.000
PPh (7.5%) 1)	0	PPh (7.5%) 2)	8.108.108
Biaya	100.000.000	Biaya	108.108.000

1) *Tidak dapat dibiayakan*

Rugi = untung

2) *Dapat dibiayakan*

Laba + tarif 30% = Untung

TP: PPh PASAL 22/23/26, FINAL

- Masalah pembuatan kontrak kerja
- Manajemen konflik dalam WHT
- PPh perlu di Gross-up atau tidak?
- Pilihan terminologi dan akun
- Rekonsiliasi obyek WHT



TP: PAJAK PERTAMBAHAN NILAI

- Pahami mekanisme pemungutan PPN
- Pembuatan Faktur Pajak
- Pengkreditan Pajak Masukan
- Sentralisasi tempat terutangnya PPN
- Fasilitas di bidang PPN
- Manajemen Restitusi
- Rekonsiliasi obyek PPN



REFLEKSI

1. PT. MAJU JAYA tahun 2011 akan memberikan bonus kepada karyawan Rp. 75.000.000,-. Jika saudara konsultan pajak, bagaimana pola yang saudara buat untuk pembagian bonus tersebut.
2. Mr. Ali berencana mendirikan perusahaan yang bergerak dibidang konveksi dengan modal Rp. 100.000.000,-. Proyeksi laba per tahun Rp. 30.000.000,-. Saat ini Mr. Ali sedang bingung dan bimbang dalam memilih bentuk perusahaan, apakah dalam bentuk Perusahaan Perorangan atau Perseroan Terbatas.

Diminta : Buat analisa dengan disertai perhitungan dan saran yang dapat saudara berikan kepada Mr. Ali.

Lanjutan:

3. Perusahaan BANGUN MAKMUR tahun 2011 sedang berusaha untuk melakukan penghematan pajak. Salah satu kebijakan yang dibuat adalah dengan mengalihkan rekening pajak ditanggung perusahaan menjadi tunjangan pajak.

Diminta:

1. Buat analisa yang menunjukkan keuntungan dan dampak kebijakan tersebut bagi perusahaan dan karyawan.
2. Buat perhitungan besarnya PPh yang dibayar karyawan dengan asumsi :
 - Pajak ditanggung pemberi kerja
 - Tunjangan pajak